

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan uji statistik yang dilakukan menggunakan *independent sample t-test* dan *mann-whitney test*, dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) menunjukkan kinerja yang lebih unggul dalam hal efisiensi operasional, profitabilitas, dan penyaluran pembiayaan. Sementara itu, Bank Muamalat Indonesia (BMI) memiliki keunggulan pada aspek permodalan. Secara keseluruhan BSI memiliki kinerja keuangan yang stabil dan kompetitif dibandingkan BMI.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan mengendalikan biaya dan memanfaatkan teknologi, serta memperbaiki profitabilitas melalui pengelolaan aset yang optimal. Rasio FDR perlu ditingkatkan melalui perluasan pembiayaan dan strategi pemasaran yang tepat. Selain itu, kualitas

pembiayaan perlu dijaga dan struktur permodalan yang kuat dipertahankan.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia

BSI sebaiknya mempertahankan efisiensi operasional dan profitabilitas yang telah dicapai, serta meningkatkan pengelolaan risiko untuk menjaga kestabilan rasio NPF. BSI juga perlu menjaga pertumbuhan modal yang sehat dan terus mendorong inovasi dalam produk pembiayaan agar mampu menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing di industri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menambahkan bank syariah lain yang ada di Indonesia atau membandingkan dengan bank syariah di negara lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perbedaan rasio keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji rasio keuangan lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan bank syariah. Peneliti juga dapat melakukan studi longitudinal untuk melihat tren perkembangan rasio keuangan dalam jangka panjang, sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai dinamika perubahan kinerja keuangan bank.